

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DEKLARASI KEMENANGAN PRABOWO GIBRAN PADA CNN INDONESIA.COM DAN POPMAMA.COM

Rifai Fatih Fuadin, Ghulama Rashif Faza

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: rifaifatih11@gmail.com, Zaafades@gmail.com

Abstrak

Berbagai media yang ada pasti menggunakan gaya framing tertentu untuk menonjolkan pesan yang ingin disampaikan, dengan tujuan mempengaruhi pandangan pembaca atau masyarakat. Pada penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dalam framing pemberitaan deklarasi kemenangan Prabowo-Gibran di media CNN Indonesia.com dan Poppama.com. Persamaan terlihat jelas pada struktur skrip dari kedua media yang sudah menerapkan unsur 5W+1H dengan baik. Selain itu, pemilihan kata dalam judul berita masing-masing media juga berusaha menonjolkan aspek tertentu. Dengan adanya kata “kami akan rangkul semua kekuatan” dan “7 Fakta” yang relatif berimbang guna menonjolkan dan menarik minat pembaca. Pada unsur tematik CNN Indonesia.com dan Poppama.com sama-sama menggunakan kata ganti orang “ia” namun pada Poppama.com ada kata ganti sebutan khusus yakni “putra sulung Presiden Jokowi” yang mana tertuju langsung kepada Gibran. Selanjutnya, dalam struktur retorik dari kedua media, digunakan kata-kata yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam dari pembaca.

Kata kunci: Media, Framing, Prabowo-Gibran

Pendahuluan

Kemajuan di bidang teknologi telah mampu menghasilkan berbagai transformasi dalam aspek kehidupan manusia. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah kehadiran internet dalam kehidupan sehari-hari kita, yang telah mengubah banyak aspek, terutama dalam hal interaksi dan komunikasi kita satu sama lain. Media sosial, sebagai produk dari perkembangan teknologi dan informasi, telah secara drastis mengubah cara dan pola komunikasi antar individu, dan salah satu bagian dari media sosial ini adalah media online. (Deyu, Argenti, & Adiarsa, 2023)

Media online adalah platform komunikasi virtual atau digital yang penggunaannya memerlukan koneksi jaringan internet. Media online ini merupakan evolusi terbaru dari media sebelumnya, dimulai dari media cetak dan media elektronik, hingga kini hadir media online. Menurut Romli, dikutip dalam (Rosidin & Hamid, 2020) media online adalah hasil dari jurnalistik online. Media online memiliki karakteristik khusus karena dioperasikan melalui jaringan internet dan diakses menggunakan komputer atau perangkat genggam. Saat ini, hampir setengah populasi dunia memperoleh informasi melalui media online karena kemudahan aksesnya. Berita dapat dengan mudahnya diakses kapan saja dan di mana saja ketika terhubung menggunakan internet. (Fadilah, Haris, & A, 2020). Media online memiliki sejumlah keunggulan yang tidak dimiliki oleh media sebelumnya, seperti tidak adanya batasan ruang dan waktu, biaya yang relatif lebih

murah, serta kecepatan dalam penyajian berita. Pada zaman digital sekarang ini, kita dapat mengakses berbagai informasi yang diperlukan hanya dengan menggunakan smartphone. Salah satu platform yang sering dimanfaatkan untuk mencari informasi adalah situs berita. Situs atau portal berita menyediakan berbagai informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses beragam fitur berita. Kontennya merupakan kombinasi layanan interaktif yang berkaitan langsung dengan informasi berita. (Junaidi & Rusadi, 2021)

Media memainkan perannya juga dalam menghasilkan, menggabungkan, dan mendistribusikan informasi agar masyarakat dapat memahami isu-isu politik dan merasa terhubung dengan dunia politik. Dengan cara ini, fungsi persuasif dari media massa membentuk dan mempengaruhi pandangan publik terhadap isu-isu politik yang tengah terjadi. Karena itu, menurut Hajad dikutip dari (Pradana & Anggraini, 2022) Topik politik menjadi salah satu isu yang mendapat perhatian besar dari media dan publik. Terutama pada tahun 2024, yang dikenal sebagai tahun politik karena adanya pemilihan umum untuk memilih presiden, anggota legislatif, gubernur, dan bupati, isu politik sering kali menarik perhatian luas dari media dan masyarakat.

Saat ini, seluruh media massa, baik cetak maupun daring, berperan dalam mendukung kesuksesan tahun politik dengan mensosialisasikan dan memperkenalkan calon-calon dari berbagai partai politik kepada masyarakat. Meskipun belum ada kepastian, media telah mulai memprediksi kandidat-kandidat yang akan maju. Dengan kata lain, media turut berkontribusi dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Informasi yang diterima oleh masyarakat setiap hari umumnya bersumber dari media massa, yang masing-masing memiliki karakteristik unik dalam menyajikan berita. Baik media cetak, elektronik, maupun daring, semuanya memiliki ciri khas tersendiri. Perkembangan media daring atau online yang sangat pesat menjadikan Solusi sebagai penyedia informasi tercepat bagi masyarakat. Media memiliki dua fungsi yang mana fungsi sebagai penyampai informasi, bukan hanya itu tetapi juga sebagai pembentuk opini di masyarakat serta demi kepentingan media itu sendiri. (Midani & Setiawan, 2022).

Berita yang ditayangkan sering kali tidak mencerminkan kenyataan yang sebenarnya. Informasi yang diberikan sering menekankan aspek yang berbeda, tergantung pada kepentingan dan latar belakang masing-masing media (Eriyanto, 2012). Inilah yang dinamakan konsep framing. Dalam istilah yang lebih sederhana, framing adalah cara untuk menganalisis bagaimana media menyajikan realitas dari berbagai sudut pandang terhadap peristiwa, individu, kelompok, atau hal lainnya. Framing ini melibatkan proses konstruksi di mana media memahami bahwa peristiwa tidaklah berdiri sendiri, melainkan diberi konteks tertentu yang membentuk cara berita disajikan atau pembicaraan dengan audiens tertentu. Oleh karena itu, elemen-elemen ini menentukan bagaimana peristiwa dipahami dan dipersepsikan (Sinaga, 2016)

Di era digitalisasi Indonesia saat ini, kebebasan informasi telah berkembang pesat, menghilangkan kebutuhan bagi industri media untuk menunggu izin dari pemerintah sebelum menyampaikan informasi. Dampaknya, kontrol atas berbagai fenomena penting yang seharusnya diketahui oleh masyarakat kini dapat dilakukan oleh kekuasaan atau sebaliknya. Media sering kali memperbesar fakta-fakta kecil yang sebenarnya tidak relevan bagi masyarakat, menciptakan ketidakseimbangan antara informasi yang penting dan yang tidak penting.

Setiap media memiliki gaya framing untuk menonjolkan pesan yang ingin disampaikan, dengan tujuan mempengaruhi pandangan pembaca atau masyarakat.

Meskipun berita seringkali diterima oleh masyarakat sebagai gambaran yang akurat dari fakta, pada kenyataannya, realitas dari peristiwa-peristiwa tersebut telah disusun kembali dan dipresentasikan oleh media. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengembangkan sikap kritis terhadap berita dengan memahami framing yang digunakan. Melalui analisis framing, dapat diungkap tujuan sebenarnya dari pemberitaan tersebut, apakah bersifat netral atau memuat kepentingan khusus dari media yang bersangkutan. (Misiyem & Kurniawati, 2024).

Dalam penulisan berita, ideologi atau latar belakang penulis selalu terlihat. Seorang penulis biasanya menyisipkan pandangannya dalam menganalisis data lapangan. Dengan banyaknya media online dan latar belakang pemiliknya, perbedaan sudut pandang dalam pemberitaan tentang topik yang sama sangat mungkin terjadi. Sudut pandang yang dipilih mencerminkan arah yang diambil oleh media tersebut, yang pada akhirnya menentukan ideologi media tersebut (Erwin & Susanto, 2019). Hal-hal seperti inilah yang menyebabkan munculnya berbagai perspektif di tengah masyarakat, terutama dalam pemberitaan politik, apalagi mengenai pilpres.

Penelitian ini berfokus pada media online CNN Indonesia.com dan Popmama.com dengan menggunakan analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model penelitian ini dipilih karena mampu menganalisis framing secara mendalam, mencakup aspek-aspek seperti struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam berita. Fokus subjek penelitian adalah pada pemberitaan mengenai deklarasi kemenangan pasangan calon nomor urut 02 di Istora Senayan. Analisis dengan mengulik perbandingan dan persamaan dalam cara kedua media tersebut mengemas berita tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif, yang digambarkan oleh (Sugiyono, 2016) sebagai penelitian yang memperinci objek secara komprehensif, dengan peneliti sebagai elemen kunci. Data dikumpulkan melalui triangulasi, dan analisisnya menekankan makna yang dihasilkan. Fokus penelitian adalah framing berita, menggunakan model Zhongdang Pan dan Kosicki yang mencakup struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Data dikumpulkan dari media CNN Indonesia.Com dan Popmama.Com, kemudian dianalisis menggunakan model tersebut untuk menggambarkan dan menarik kesimpulan tentang framing pemberitaan mengenai deklarasi kemenangan pilpres Prabowo-Gibran oleh kedua media tersebut.

Tabel 1 Data berita yang diteliti

Judul		Media	Waktu Terbit	
Prabowo Menang Quick Count: Kami Akan Rangkul Semua Kekuatan	Deklarasi	CNN Indonesia.com	Kamis, 15 Februari 2024	
7 Fakta Pidato Kemenangan Gibran, Ajak Bersatu	Deklarasi	Popmama.com	Kamis, 15 Februari 2024	

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis penggunaan framing di media online CNN Indonesia.com dan Poppop.com.

1. Analisis pemberitaan tentang deklarasi kemenangan Prabowo-Gibran di Istora Senayan pada CNN Indonesia.com

Judul Berita: Prabowo Deklarasi Menang Quick Count: Kami Akan Rangkul Semua Kekuatan

a. Struktur Sintaksis

Lead berita ini menyajikan pernyataan deklarasi kemenangan dari Calon Presiden (Capres) nomor urut dua, Prabowo Subianto, setelah mengetahui hasil quick count Pilpres 2024 dari berbagai lembaga survei, dengan menyebut bahwa pihaknya akan merangkul semua unsur. Teks berita ini berdasarkan pidato Capres nomor urut dua, Prabowo Subianto. Selanjutnya, berita ini mencantumkan informasi mulai dari paragraf ke-11 hingga akhir, mengenai pemilu 2024. Pada bagian penutup atau akhir berita, terdapat informasi tambahan mengenai jadwal rekapitulasi suara nasional Pemilu 2024 akan berlangsung mulai 15 Februari hingga 20 Maret 2024.

b. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini sudah sangat baik karena telah memenuhi unsur-unsur 5W+1H. Berita tersebut berhasil menjelaskan semua informasi yang disorot oleh media CNN Indonesia.com.

c. Struktur Tematik

Berita mengenai judul kali ini terdiri dari 13 paragraf yang ditulis dengan baik, memenuhi standar penulisan berita, dan setiap paragrafnya saling berkesinambungan. Dalam menyebutkan narasumber, CNN Indonesia.com menggunakan kata ganti orang, seperti ia dan imbuhan nya untuk mengganti kata Prabowo dalam penulisan berita tersebut yang mana dalam penulisannya diikuti dengan tanda kutip (") sebagai bentuk pernyataan langsung dari narasumber.

d. Struktur Retoris

Kata-kata yang dipakai oleh media CNN Indonesia. Com pada berita "Prabowo Deklarasi Menang Quick Count: Kami Akan Rangkul Semua Kekuatan" lebih banyak hanya sekedar menuliskan pernyataan dari pidato Prabowo pada saat deklarasi kemenangan berlangsung. Terdapat kata "Deklarasi" pada pemberitaan ini yang artinya Tindakan menyatakan atau pengumuman terkait sesuatu hal. Selanjutnya ada kata "Rangkul" dimana merupakan kutipan pernyataan pidato Prabowo yang bermakna akan melibatkan atau secara gambling mengajak kerjasama dari segala pihak yang ada.

2. Analisis pemberitaan tentang deklarasi kemenangan Prabowo-Gibran di Istora Senayan pada Poppop.com

Judul Berita: 7 Fakta Pidato Deklarasi Kemenangan Prabowo-Gibran, Ajak Semua Bersatu

a. Struktur Sintaksis

Lead berita ini memuat tentang pasangan calon Presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka telah unggul dalam hasil hitung cepat yang digelar sejumlah lembaga. Berita ini memuat rangkuman informasi seputar fakta pidato deklarasi kemenangan Prabowo-Gibran atas pencapaian hasil quick

count. Selanjutnya pada berita ini menyisipkan berbagai kutipan dari pasangan calon presiden nomor urut 02 baik dari Prabowo maupun Gibran saat pidato. Pada bagian penutup berita ini penulis berita menuliskan kalimat persuasif untuk tetap menunggu hasil Keputusan resmi dari KPU meski diunggulkan dalam semua lembaga.

b. Struktur Skrip

Struktur skrip pada teks berita ini bisa dianggap lengkap karena telah mencakup unsur 5W+1H, yang menjawab berbagai pertanyaan di benak masyarakat. Skrip tersebut memuat rangkuman fakta dari isi pidato deklarasi kemenangan paslon 02 di Istora Senayan.

c. Struktur Tematik

Pada berita mengenai isu ini terdapat 22 paragraf. Memiliki gaya penulisan berbentuk reportase dengan merangkum fakta peristiwa dilapangan dengan juga menyajikan sudut pandang yang sedikit berbeda dengan media lain. Dalam pemberitaan ini penulis seperti mengurutkan paragraf demi paragraf agar tercipta keruntutan dan kesinambungan dalam penyampaian beritanya. Popmama.com dalam penyebutan narasumber menggunakan kata ganti seperti “ia” dan sebutan khusus “putra sulung Presiden Jokowi” yang mana tertuju langsung kepada Gibran sebagai calon wakil presiden nomor urut 02. Kutipan pernyataan narasumber dalam berita ini kerap didahului tanda kutip.

d. Struktur Retoris

Pada bagian judul berita tertuliskan kata “7 Fakta” yang artinya menampilkan rangkuman 7 fakta informasi seputar yang terjadi pada acara deklarasi kemenangan Prabowo-Gibran. Secara keseluruhan pada media popmama.com di pemberitaan ini hanya menuliskan ulang pernyataan pidato dari Prabowo dan Gibran dengan menjadikannya sebuah kutipan penjabar kalimat

Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis kedua berita dapat diambil kesimpulan bahwa penulisan teks berita di CNN Indonesia.com dan Popmama.com memiliki beberapa kesamaan serta perbedaan dalam penggunaan framing oleh kedua media tersebut. Kedua media ini memilih kata dalam judul berita dengan tujuan untuk menonjolkan aspek yang berbeda-beda dengan adanya kata “kami akan rangkul semua kekuatan” dan “7 Fakta” yang relatif berimbang guna menonjolkan dan menarik minat pembaca. Kedua media tersebut menggunakan struktur skrip yang sangat baik karena telah memasukkan unsur-unsur utama berita, yaitu 5W+1H. Pada unsur tematik CNN Indonesia.com dan Popmama.com sama-sama menggunakan kata ganti orang “ia” namun pada Popmama.com ada kata ganti sebutan khusus yakni “putra sulung Presiden Jokowi” yang mana tertuju langsung kepada Gibran. Dari struktur retorik yang ada kedua media memakai kata yang perlu penalaran lebih oleh pembaca, kata tersebut terdapat pada kalimat rangkul semua kekuatan dan kalimat 7 fakta pidato karena membutuhkan pemikiran lebih mendalam dari pembaca dengan melihat secara utuh kata-kata yang tertera.

Bibliografi

Deyu, Muhamad, Argenti, Gili, & Adiarsa, Sopyan Resmana. (2023). Analisis Framing mengenai Pemberitaan Buzzer Politik di Media Sosial pada Media Online detikcom. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 5736–5747. Retrieved from <https://j->

- innovative.org/index.php/Innovative
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing (Kontruksi Media, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKIS.
- Erwin, & Susanto, Eko Harry. (2019). Pembingkai Berita Politik di Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Jokowi Pada Rapat Umum Relawan 4 Agustus 2018 di MediaIndonesia.Com, Tribunnews.Com dan Okezone.Com). *Koneksi*, 2(2), 315. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3901>
- Fadilah, Umi Nurul, Haris, Ahmad Murtafi, & A, Zainal Abidin. (2020). Framing Media Online Cnnindonesia.Com Dan Detik.Com Mengenai Kebijakan Transisi di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 03(02).
- Junaidi, Junaidi, & Rusadi, Udi. (2021). Analisis Ekonomi Politik Media dalam Framing Portal Online Kompas.com dan Detik.com. *Propaganda*, 1(2), 90–101. <https://doi.org/10.37010/prop.v1i2.319>
- Midani, Ahmad, & Setiawan, Hendra. (2022). Analisis Framing Berita Pilpres 2024 Sebagai Materi Ajar Menulis Teks Berita Di Smp. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(1), 85–92. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2146>
- Misiyem, & Kurniawati, Dewi. (2024). Analisis Framing Curi Start Kampanye Anies Baswedan Calon Presiden 2024. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: STISIPOl Raja Haji*, 5, 1–31.
- Pradana, Fiqih Cahya, & Anggraini, Rosita. (2022). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN “JOKOWI 3 PERIODE” DALAM. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, VII(2), 52–68.
- Rosidin, Asep Bidin, & Hamid, Abdul. (2020). Media Online Dan Kerja Digital Public Relations Politik Pemerintah Dki Jakarta. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 164–174. <https://doi.org/10.32509/v19i2.1046>
- Sinaga, Kumala Citra. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah Di Kompas.Com Dan Merdeka.Com. *JOM FISIP*, 3(2), 1–12.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240214161445-617-1062482/prabowo-deklarasi-menang-quick-count-kami-akan-rangkul-semua-kekuatan>
- <https://www.popmama.com/life/health/mohammad-farikh-ali-darmawan/fakta-pidato-deklarasi-kemenangan-prabowo-gibran?page=all>